

## ABSTRAK

***Rima Sri Handayani : Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Orang Tua dengan Self-Regulated Learning Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap I Haurgeulis Kabupaten Indramayu.***

Penelitian ini berawal dari penemuan peneliti mengenai siswa SMPN Satu Atap I Haurgeulis yang memiliki prestasi yang rendah. Berprestasi merupakan tujuan setiap siswa, salah satu yang menentukan prestasi adalah motivasi misalnya motivasi dari orang tua, dengan adanya dukungan dari orang tua, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam mengatur kegiatan belajar.

Mengatur kegiatan belajar (*self-regulated learning*) adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Untuk memunculkan sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku dibutuhkan bimbingan dan dukungan sosial salah satunya dari orang tua agar mampu mencapai tujuan belajarnya. Dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan dan pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok.

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial orang tua dengan *self regulated learning*. Peneliti melakukan riset pada populasi siswa kelas VIII SMPN Satu Atap I Haurgeulis yang berjumlah 80 orang dengan rentang usia 12-14 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan dua skala, yaitu Skala Dukungan Sosial Orang Tua (25 item) dan Skala *Self-regulated Learning* (29 item).

Berdasarkan hasil penelitian, dengan hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.489 pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa sebanyak  $p=0.247$  ( $p<0,05$ ), artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif dukungan sosial orang tua dengan *self-regulated learning* dapat diterima, semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi pula *self-regulated learning* siswa. Sumbangan efektif dukungan sosial orang tua dengan *self-regulated learning* pada siswa kelas VIII SMPN Satu Atap I Haurgeulis sebesar 24 %, artinya dukungan sosial orang tua berpengaruh sebanyak 24% untuk meningkatkan *self-regulated learning*.